

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan taraf kecerdasan manusia. Pendidikan secara formal maupun non formal merupakan salah satu upaya membentuk sumber daya manusia yang tangguh dapat diandalkan. Universitas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan, dengan cara memberikan bekal keilmuan kepada peserta didik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi sarana untuk tercapainya tujuan pendidikan (Setyowati, 2010).

Belajar merupakan bagian dari proses pendidikan. Belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan diri. Seseorang dapat belajar dengan membaca buku atau mencari sumber ilmu pengetahuan lain yang didasari oleh keinginan pribadi. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu (Slameto, 2003). Belajar senantiasa menghasilkan perubahan tingkah laku atau penampilan, yang diperoleh dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya (Sardiman, 2004). Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses belajar itu proses yang diperoleh dari pengalaman

individu itu sendiri dalam berintraksi dengan lingkungan sehingga individu memperoleh perubahan baru secara keseluruhan (Handu dan Agustina, 2011).

Evaluasi proses belajar perlu dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program belajar. Evaluasi proses belajar terdiri dari beberapa jenis *Pretest dan posttest* bertujuan untuk mengetahui taraf pengetahuan materi sebelum dan sesudah diajarkan. Evaluasi formatif bertujuan untuk memperoleh umpan balik dengan mendiagnosa kesulitan-kesulitan belajar siswa, Evaluasi sumatif bertujuan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan pengajaran, Evaluasi diagnostik bertujuan untuk mengevaluasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa (Syah, 2004).

Evaluasi proses belajar dalam kedokteran gigi paling sering menggunakan *Multiple Choice Question (MCQ)* dan *Objective Structural Clinical Examination (OSCE)*. *Multiple Choice Question (MCQ)* merupakan instrumen evaluasi untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa. MCQ yang dikonstruksikan dengan benar dapat digunakan untuk menilai pengetahuan, pemahaman, dan analisis mahasiswa (Shafira, 2015). *Objective Structural Clinical Examination (OSCE)* merupakan tes yang berupa pemecahan masalah atau melakukan prosedur penatalaksanaan klinis kedokteran untuk mengukur kemampuan dan ketrampilan mahasiswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur seberapa besar siswa mampu menyerap pelajaran yang diberikan, biasanya diukur menggunakan kartu hasil

studi, indeks prestasi kumulatif, atau nilai hasil ujian. Semakin bagus nilai siswa dalam menghadapi ujian menggambarkan tingginya daya serap siswa menerima pelajaran. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam buku hasil belajar (Poerwanto, 2007). Kemampuan siswa dalam menilai, menolak, menerima, informasi yang diperoleh dalam proses belajar disebut prestasi keseluruhan (Handu dan Agustina, 2011).

Para pakar bidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh diharapkan para pelaksana kegiatan dapat meningkatkan hasil belajar. Secara implisit ada dua faktor yang memengaruhi hasil prestasi belajar anak yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain: faktor internal yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi fisiologis, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak yang ikut memengaruhi belajar anak meliputi faktor sosial dan faktor non sosial (Syah, 2004).

Motivasi merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Pada dasarnya motivasi merupakan usaha yang disadari untuk menggerakkan dan mengarahkan seseorang supaya terdorong untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Sardiman (2004) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian ini mengandung tiga elemen penting yaitu: (1) bahwa motivasi itu mengawali

terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Tingkat motivasi setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda yang akan memengaruhi hasil yang akan didapatkan. Tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa ini nantinya akan membawa mereka kedua arah yaitu kesuksesan atau kerugian.

Pentingnya motivasi belajar juga tercantum dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam shahihnya, dari hadits Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu yang membahas menuntut ilmu, sesungguhnya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

ومن سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له به طريقا إلى الجنة، وما اجتمع قوم في بيت من بيوت الله يتلون كتاب الله ويتدارسونه بينهم إلا نزلت عليهم السكينة، وغشيتهم الرحمة، وحفتهم الملائكة، وذكرهم الله فيمن عنده

“Barang siapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu masjid diantara masjid-masjid Allah, mereka membaca Kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat.” (HR. Imam Muslim dalam shahihnya).

Penelitian sebelumnya (Hamdu dan Agustina, 2011) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar, semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi prestasi siswa. Menurut (Ramdhan dan Harsono, 2014) variabel motivasi memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap hasil belajar, namun memiliki tingkat hubungan yang rendah. Menurut (Widiastuti dkk, 2011) bahwa motivasi belajar yang tinggi, tidak dapat dipastikan belajar yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Pada kenyataanya tidak semua mahasiswa puas dengan nilai ujian *MCQ* dan *OSCE* yang diperoleh. Data prepenelitian menunjukkan jumlah mahasiswa PSKG FKIK UMY yang mendapat nilai *MCQ* di bawah nilai standar kelulusan pada blok di tahun pertama angkatan 2012 sebanyak 15 orang, pada angkatan 2013 sebanyak 15 orang, dan pada angkatan 2014 sebanyak 4 orang. Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai di bawah standar kelulusan di blok tahun pertama masih cukup banyak sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat motivasi belajar mahasiswa PSKG FKIK UMY dengan kelulusan ujian *MCQ* dan *OSCE* blok tahun pertama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian *MCQ* dan *OSCE* mahasiswa PSKG FKIK UMY blok tahun pertama?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian MCQ dan OSCE mahasiswa PSKG FKIK UMY blok tahun pertama.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian MCQ pada mahasiswa PSKG FKIK UMY blok tahun pertama .
- b. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil ujian OSCE pada mahasiswa PSKG FKIK UMY blok tahun pertama.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat.

#### 2. Bagi program studi

Manfaat untuk para pengajar atau dosen bisa digunakan sebagai acuan bahan evaluasi tingkat motivasi mahasiswa tahun pertama. Sehingga motivasi mahasiswa selalu tinggi saat mengikuti perkuliahan.

#### 3. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi bagi universitas untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## E. Keaslian Penelitian

Telah dilakukan penelitian yang sama, diantaranya:

1. Penelitian oleh (Handu dan Agustina, 2011) dengan judul: “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”.  
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel pengaruh yaitu motivasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subyek penelitian pada penelitian ini pada mahasiswa kedokteran gigi sedangkan penelitian sebelumnya pada siswa sekolah dasar, desain penelitian ini adalah *cross sectional* sedangkan penelitian sebelumnya desain kuantitatif, dan variabel terpengaruh pada penelitian ini adalah hasil ujian MCQ dan OSCE sedangkan pada penelitian sebelumnya prestasi belajar IPA.
2. Penelitian oleh (Alimudin, 2009) dengan judul: “Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik SMK Negeri 3 Makasar”.  
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel pengaruh yaitu motivasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel terpengaruh pada penelitian ini adalah hasil ujian MCQ dan OSCE sedangkan penelitian sebelumnya adalah prestasi belajar mata diklat instalasi listrik, subyek penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran gigi sedangkan penelitian sebelumnya adalah siswa SMK Negeri 3 Makasar.

3. Penelitian oleh (Ramdhan dan Harsono, 2015) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Telkom University Program Pendidikan Jarak Jauh Tahun Akademik 2013/2014. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel pengaruh yaitu motivasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik sedangkan penelitian sebelumnya adalah deskriptif kausal, subyek penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran gigi sedangkan penelitian sebelumnya adalah mahasiswa program pendidikan jarak jauh telkom university tahun ajaran 2013/2014.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuti dkk., 2013) dengan judul penelitian “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran universitas Riau angkatan 2011. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Hasil penelitian diFakultas Kedokteran universitas Riau angkatan 2011 dengan jumlah sampel 90 mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa IPK sebagian mahasiswa Fakultas Kedokteran universitas Riau angkatan 2011 adalah sangat memuaskan, diikuti kategori memuaskan dan yang paling sedikit adalah kategori kurang memuaskan. Sebagian besar motivasi mahasiswa Fakultas Kedokteran universitas Riau angkatan 2011 adalah motivasi belajar sedang, motivasi belajar rendah, dan paling sedikit motivasi belajar tinggi. Hasil uji hipotesis didapatkan tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran



universitas Riau angkatan 2011. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel pengaruh yaitu motivasi belajar dan jenis penelitian yaitu deskriptif analitik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel terpengaruh penelitian ini adalah hasil ujian MCQ dan OSCE sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah prestasi belajar IPK, subyek penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran gigi sedangkan penelitian sebelumnya adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2011